

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING DALAM  
PERMAINAN SEPAK BOLA DENGAN MENERAPKAN GAYA MENGAJAR  
RESIPROKAL PADA SISWA KELAS VIII-4 SMP KARYA CIPTA MEDAN  
T.A. 2017/2018**

**Dharma Andarsum N**  
dharmaandar@gmail.com  
PJKR UPMI

**Abstrak**

The purpose of this study was to determine the learning outcomes of passing in soccer games by applying a reciprocal teaching style to students of class VIII-4 SMP Karya Cipta Medan T.A. 2017/2018. This research method is Classroom Action Research and the subjects in this class action research are class VIII-4, which consists of 34 students. Consisting of 20 daughters and 14 sons. The analysis of the results of learning passing in the student's football game on the first test of the first cycle turned out to be better than the initial test although the results were not maximal enough, so it was necessary to proceed to the implementation of the second cycle. In the first cycle the teacher found the difficulties experienced by students and teachers in learning.

**Keywords :** *Passing, Sepak Bola, Resiprokal*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan siswa. Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjas berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Materi mata pelajaran pendidikan jasmani SMP yang meliputi: pengalaman mempraktikkan keterampilan dasar permainan dan olahraga; aktivitas pengembangan; uji diri/senam; aktivitas ritmik; akuatik (aktivitas air); dan pendidikan luar kelas (outdoor) disajikan untuk membantu siswa agar memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif. Adapun implementasinya perlu dilakukan secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan, yang pada gilirannya siswa diharapkan dapat meningkatkan sikap positif bagi diri sendiri dan menghargai manfaat aktivitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup seseorang. Dengan demikian, akan terbentuk jiwa sportif dan gaya hidup aktif.

Definisi *passing* adalah proses mendorong bola dengan bagian kaki tertentu kepada kawan. Tujuan utama dari *passing* adalah mengalirkan bola agar tercipta

peluang untuk mencetak gol serta agar pemain lawan tidak mudah merebut penguasaan bola karena bola terjauhkan dari lawan dengan passing. Beberapa teknik passing dalam sepakbola mengacu pada bagaimana seorang pemain mengeksekusi gerakannya. Pembagian tersebut berdasarkan penggunaan kaki dalam melakukan passing. Passing bisa dilakukan dengan teknik kaki dalam, kaki luar, atau bahkan dengan ujung kaki.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMP Cipta Karya Medan pada siswa kelas VIII-4, maka ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut : 1) Siswa cenderung bermain bola tanpa menghiraukan teknik yang baik, 2) Kurangnya motivasi belajar siswa, 3) Pembelajaran sepak bola hanya dilakukan oleh siswa laki-laki, 4) Pembelajaran sepak bola tidak diterapkan semenarik mungkin, melainkan guru hanya memberikan bola lalu siswa bermain bebas tanpa diajarkan teknik yang baik dengan penerapan pembelajaran yang menarik, 5). Jika dianalisis berdasarkan biomekanika maka sangat banyak kesalahan yang terjadi ketika melakukan passing, dimana kurangnya maksimalnya penggunaan kekuatan otot tungkai pada fase pelaksanaan dan fase lanjutan, kemudian kurangnya kondisi fisik yang dominan dalam gerakan passing (kekuatan dan koordinasi mata kaki), energy potensial dalam tubuh yang tidak digunakan dengan maksimal, serta power. Sehingga kebanyakan siswa ketika melakukan passing tidak tepat sasaran dan tidak sampai pada teman, 6). Dan jika dianalisis berdasarkan tahapan belajar motorik ditemukan masalah dalam ketiga tahapan yaitu kognitif, asosiatif, dan otomatisasi. Ini bisa dilihat ketika pelaksanaan pembelajaran hanya siswa yang menyukai olahraga sepak bola yang ikut bermain sepak bola. Siswa yang tidak menyukai seperti perempuan dan sebagian laki-laki memilih bermain kasti dibanding dengan sepak bola. Hal tersebut terjadi karena 3 tahapan belajar gerak ini tidak dilaksanakan oleh guru pendidikan jasmani.

Peningkatan hasil belajar materi *passing* ini sangat dibutuhkan peran guru yang memberikan sebuah stimulus terhadap siswa melalui gaya mengajar yang diterapkan oleh guru pendidikan jasmani, dikarenakan aplikasi gaya mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena pada zaman era globalisasi ini siswa sudah terbiasa dengan belajar dari apa yang mereka lihat, dengar, dan sebagai. Sehingga, jika guru pendidikan jasmani tidak menguasai gaya mengajar/ model belajar, akan membuat siswa semakin jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Gaya mengajar yang dipilih adalah gaya mengajar resiprokal.

Untuk membuktikan apakah dengan gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* dalam permainan sepak dalam bidang studi pendidikan jasmani, maka perlunya sebuah penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Menerapkan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas VIII-4 SMP Karya Cipta Medan T.A. 2017/2018”.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi Penelitian berada di SMP Karya Cipta Medan. Yang beralamat di Jl. Selamat Medan. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu kelas VIII-4 yang berjumlah 34 siswa. Yang terdiri 20 putri dan 14 putra. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan *kelas (Classroom Action Research)*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani serta cara mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Menurut Arikunto, (2010:16) menyatakan bahwa secara garis besar dalam tiap siklus itu terhadap empat tahap yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII-4 di lapangan SMP Karya Cipta Medan. Permasalahan yang dialami, siswa melakukan teknik *passing* dalam permainan sepakbola dengan tidak baik, masih banyak yang salah dalam melakukan proses *passing*. Pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan dalam dua siklus pada tahap siklus dilakukan dengan pemberian perlakuan gaya mengajar resiprokal. Berikut ini adalah deskripsi data hasil penelitian yang dimulai dari tes awal, tes siklus I dan tes siklus II.

Berikut ini data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pembelajaran dengan pendeskripsian data-data ini guru mengharapkan dapat menggambarkan data secara akurat.

**Tabel 4.1. Deskripsi Data Penelitian**

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Persentase	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	Awal	6	17,64%	49	Belum Tuntas
2	Tes Siklus I	19	55,88%	66	Belum Tuntas
3	Tes Siklus II	30	88,23%	76	Tuntas

Dari data diatas diketahui bahwa hasil tes awal, dari 34 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 6 orang siswa (17,64%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh 49. Hasil tes Siklus I, 19 orang siswa (55,88%) telah memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 66. Hasil tes Siklus II, 30 orang siswa (88,23%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh telah mencapai 76. Dan persentase kelulusan sudah melampaui target yaitu 85%.

## PEMBAHASAN

Melalui penerapan gaya mengajar resiprokal yang telah diterapkan pada siswa kelas VIII-4 SMP Karya Cipta Medan T.A. 2017/2018, ternyata dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola.

Pada siklus I, setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik *passing* dalam permainan sepakbola masih rendah. Dari 34 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 19 orang siswa (55,88%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 15 orang siswa (44,12%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 66. Hal inilah yang perlu dicermati oleh guru. Guru harus bisa memahami setiap perbedaan siswanya, namun guru harus tetap berusaha agar persentase siswa yang tuntas belajar *passing* dalam permainan sepakbola terus meningkat. Pada siklus I kegiatan pembelajaran yang terjadi diantaranya:

- 1) Guru mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam mengeluarkan pendapat, dan menyampaikan kepada siswa agar pada tahap persiapan, tahap gerakan dan akhir gerakan harus di perhatikan dan dilaksanakan sebagai mana semestinya.
- 2) Setelah belajar mandiri dilakukan guru memberikan kembali penjelasan dan koreksi secara keseluruhan kepada siswa dan selanjutnya melaksanakan tes hasil belajar I.

Analisis hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola siswa pada tes I siklus I ternyata hasilnya lebih baik dari tes awal walaupun hasilnya belum cukup maksimal, sehingga perlu dilanjutkan ke pelaksanaan siklus II. Pada siklus I guru menemukan kesulitan yang dialami siswa dan guru dalam pembelajaran diantaranya yaitu:

1. Guru belum maksimal dalam pengelolaan dan melaksanakan kegiatan belajar siswa. Hal ini berdasarkan pada proses pembelajaran pada siklus I.
2. Pada proses permainan yang perindividu, disini masih banyak siswa yang melakukan kesalahan *passing* dalam permainan sepakbola. Dimana siswa tidak serius dalam pelaksanaan teknik *passing* dalam permainan sepakbola tersebut. Dimana siswa lebih memfokuskan bermain tanpa menghiraukan teknik *passing* yang sedang dipelajari.

Pembelajaran menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siklus I ini belum sesuai dengan yang diharapkan dan hasil belajar siswa juga masih rendah. Kemudian pada siklus II dapat dilihat bahwa telah ada peningkatan aktifitas siswa dari siklus sebelumnya. Dari tes analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan siswa. Peningkatan ini terjadi setelah diberikan pembelajaran melalui penerapan gaya mengajar resiprokal yang dirancang pada siklus II yang beracuan pada refleksi dan pengalaman pada siklus I. Sedangkan pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Ternyata dari 34 orang siswa, terdapat 30 orang siswa yang tuntas (88,23%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 4 orang siswa (11,77%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 76.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data penelitian maka diperoleh kesimpulan “Terdapat Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Menerapkan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas VIII-4 SMP Karya Cipta Medan T.A. 2017/2018.

Sebagai saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut

1. Untuk Guru Pendidikan Jasmani, agar lebih menunjukkan kreativitas dalam mengajar terutama saat menerapkan gaya mengajar resiprokal.
2. Dari hasil penelitian ditemukan kebanyakan siswa tidak berani mengajukan pendapat ataupun pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti secara langsung kepada guru, dan tidak melakukan gerakan yang efektif ketika proses pembelajaran berlangsung, maka disarankan kepada guru yang akan melaksanakan pembelajaran diharapkan dapat mempelajari bagaimana cara memotivasi siswa untuk berani berbicara maupun bertanya, dan melakukan gerakan yang efektif.
3. Untuk Kepala Sekolah, agar selalu mendukung setiap hal demi meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Ateng (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Agus Kristianto, (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit Bumi Aksara Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muchtar, Remy. (1992). *Sepak Bola Pembinaan Pemain*. Medan. IKIP.
- Muhajir (2007). *Pendidikan Jasmani Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Nadisah. (1992). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sarumpaet (1992). *Permainan Besar*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.